

TUGAS AKHIR KARYA SENI
KONSTRUKSI GARIS DALAM
KARYA SENI PATUNG



KARYA SENI

Oleh :
SUSANTO

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2006

TUGAS AKHIR KARYA SENI

**KONSTRUKSI GARIS DALAM
KARYA SENI PATUNG**



KARYA SENI

Oleh :
SUSANTO



KT001311

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MURNI

JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA

YOGYAKARTA

2006

TUGAS AKHIR KARYA SENI

**KONSTRUKSI GARIS DALAM
KARYA SENI PATUNG**



KARYA SENI

Oleh :

SUSANTO
9711061021

**TUGAS AKHIR INI DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA SEBAGAI
SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH
GELAR SARJANA S-1 DALAM BIDANG
SENI RUPA MURNI**

2006

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 6 Februari 2006

Ma: —

Drs. Mon. Mudjiman
Dosen Pembimbing I / Anggota

[Signature]
Drs. Dendi Suwandi, MS.
Dosen Pembimbing II / Anggota

[Signature]
Drs. Anusapati, MFA
Cognate / Anggota

[Signature]
Drs. Dendi Suwandi, MS.
Ketua Program Studi / Anggota

[Signature]
Drs. AG. Hartono, M.Sn
Ketua Jurusan Seni Murni / Anggota



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa

[Signature]
Drs. Sukarman
NIP. 130521245

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir karya seni yang berjudul “Konstruksi Garis dalam Karya Seni Patung”. Karya ini merupakan salah satu persyaratan sebagai tugas akhir yang harus dipenuhi guna menyelesaikan program studi S-1 Seni Patung Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penulisan dan karya seni tugas akhir ini. Dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis haturkan rasa terima kasih yang dalam kepada :

1. Bapak Drs. Mon Mudjiman, selaku Pembimbing I.
2. Bapak Drs. Dendi Suwandi, MS selaku Pembimbing II dan Ketua Program Studi Seni Rupa Murni FSR ISI Yogyakarta.
3. Bapak Drs. AG. Hartono, M.Sn selaku Ketua Jurusan Seni Murni FSR ISI Yogyakarta.
4. Bapak Sukarman, selaku Dekan FSR ISI Yogyakarta.
5. Bapak dan Ibunda dan adik-adikku yang memberi dorongan baik moral dan materiil.
6. Istriku tercinta Sri Sunarsih (Minul) dan anakku tersayang Aprilia Saivana (Cimut) yang memberi semangat.

7. Teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Akhirnya saya berharap semoga karya seni tugas akhir ini dapat berguna, bagi semua penikmat seni. Mohon maaf sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 6 Februari 2006

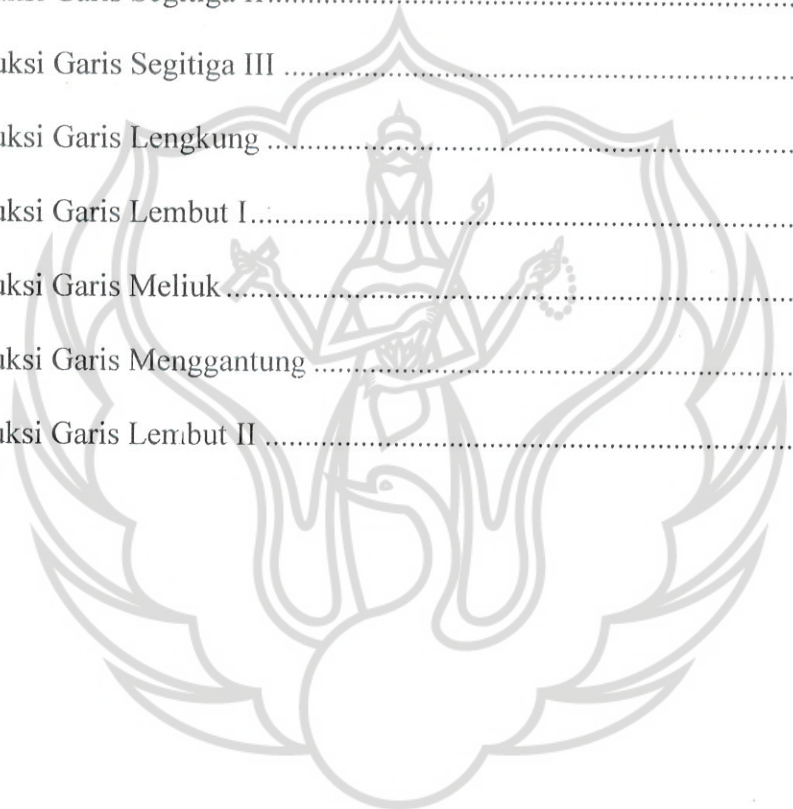


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	2
B. Ide dan Konsep Perwujudan.....	4
BAB II LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE.....	6
BAB III IDE PENCIPTAAN.....	8
A. Ide/Dasar Pemikiran Karya	8
B. Konsep Perwujudan	9
BAB IV PROSES PERWUJUDAN.....	10
A. Bahan, Alat dan Teknik.....	10
B. Teknik Pengerjaan.....	11
BAB V TINJAUAN KARYA.....	12
BAB VI PENUTUP.....	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	
Suasana Pameran	
Poster Pameran	
Foto Pematung	
Katalog	

DAFTAR GAMBAR

1. Konstruksi Garis Menggeliat I	13
2. Konstruksi Garis Menggeliat II.....	14
3. Konstruksi Garis Oval.....	15
4. Konstruksi Garis Segitiga I	16
5. Konstruksi Garis Segitiga II.....	17
6. Konstruksi Garis Segitiga III	18
7. Konstruksi Garis Lengkung	19
8. Konstruksi Garis Lembut I.....	20
9. Konstruksi Garis Meliuk.....	21
10. Konstruksi Garis Menggantung	22
11. Konstruksi Garis Lembut II	23



BAB I

PENDAHULUAN

Dunia seni mengenal sebutan artistik dan estetik, kedua sebutan itu merupakan pengalaman seni sebagai hasil suatu kegiatan.

Pengalaman artistik adalah pengalaman yang diperoleh melalui kegiatan olah seni yang berarti bentuk kegiatannya adalah membuat seni atau berkarya seni. Kegiatan berolah seni akan menghasilkan buah karya seni. Pelaku kegiatan ini disebut seniman.

Dalam karya patung saya ini, saya terinspirasi oleh garis sebagai media utama pembuatan karya. Setelah saya melihat alam nyata maka dari situ akan banyak pengalaman-pengalaman yang akan menimbulkan rasa kreatifitas saya muncul. Dan untuk mewujudkan ide yang telah di dapat saya menggunakan material besi eysen, karena besi eysen memiliki karakter yang kuat dalam karya ini dan dapat mendukung secara keseluruhan karya.

Dari bahan tersebut saya berusaha untuk mengolah atau mewujudkan karya dengan tujuan agar didapat bentuk-bentuk yang dapat memunyai nilai artistik. Nilai artistik di sini dapat dimunculkan dengan memadukan bentuk lengkung, oval, ruang yang dinamis dan lain sebagainya. Dari pengolahan ini maka akan banyak terbentuk ruang yang bermacam-macam, dari ruang yang membentuk figuratif ataupun bentuk ruang yang abstrak.

Kemampuan berapresiasi yang benar selalu diawali dengan kegiatan mengamati yang benar pula.

A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini adalah upaya menuju pengertian terhadap penggunaan istilah-istilah yang dimaksud pada judul karya seni pada tugas akhir di muka yaitu “KONSTRUKSI GARIS DALAM KARYA SENI PATUNG”. Kiranya perlu diuraikan penggunaan istilah untuk menghindari kesalahpahaman seperti berikut ini :

- Konstruksi : Konstruksi berasal dari bahasa Inggris yaitu *construction* yang berarti “pembuatan, pembangunan, susunan/bentuk”.¹
Dalam kamus besar bahasa Indonesia dituliskan bahwa konstruksi adalah susunan (model, tata letak) suatu bangunan (jembatan, rumah dan sebagainya).²
- Garis : 1. Suatu goresan.
2. Batas limit dari suatu benda, masa, ruang, warna dan lain-lain.

Adapun garis yang dimaksud sehubungan dengan ide penciptaan karya patung tugas akhir ini adalah bersumber dari garis dengan sifat dan karakternya.

¹ John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, PT. Gramedia, Jakarta, 1986, hal. 142.

² Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1989, hal. 457.

- Seni : Bentuk yang memiliki nilai-nilai artistik.
- Patung : Bentuk seni rupa tiga dimensional yang menduduki ruang nyata.

Sehubungan dengan penciptaan karya seni, Soedarso SP., mengidentifikasikan sebagai berikut :

“Suatu ciptaan karya seni adalah karena adanya suatu kebutuhan hasrat-hasrat yang ingin dituangkan oleh seniman dalam sebuah karya seni yang berwujud.”³

Seni patung : seni membuat bahan-bahan tiga dimensional menjadi nampak hidup dengan tujuan dapat memproyeksikan berbagai fantasi, merekam kepribadian dan penggapaian manusia, dan memuaskan keinginan manusia akan kesempurnaan kapasitas patung tidak menjadi masalah apapun bahan-bahannya untuk menduduki ruang nyata, dan untuk memaksakan pemahaman dalam berbagai tuntutan supaya hidup, berbeda dengan seni yang lainnya.⁴

³ Soedarso S., *Tinjauan Seni, Suatu Pengantar untuk Apresiasi*, Penerbit Dayarsana, Yogyakarta, 1987, hal. 35.

⁴ Edmund B. Feldman, *Art As Image and Idea*, Penterjemah : SP Gustami, Prentice Hall, Inc. Englewood Cliffs, New Jersey, 1967, hal. 348.

B. Ide dan Konsep Perwujudan

Suatu bentuk karya seni dalam realita kehidupan merupakan hasil upaya proses kreatif seorang seniman dalam memenuhi kebutuhan akan hasrat-hasrat tertentu.

Hal-hal tersebut bermula dari berbagai macam permasalahan yang diserap dan mengendap dalam alam pikirannya, yang pada gilirannya dapat menimbulkan dan membentuk sumber ide dan konsep perwujudan dalam penciptaan suatu karya seni.

Dalam proses penciptaan suatu karya seni, ide yang muncul dalam pikiran dapat saja bersumber dari fenomena yang ada dalam realita kehidupan untuk diserap, ditanggapi dan disikapi sehingga mendorong rangsangan yang dapat membuahkan pikiran dalam membentuk suatu gagasan/disebut juga ide.

Adapun yang dimaksud dengan konsep, berkaitan dengan penciptaan karya seni adalah suatu langkah yang diambil dari suatu permasalahan yang diserap, yang akan dilakukan dalam proses perwujudan karya.

Konsep berasal dari kata “concipere” yang berarti mencakup, mengambil, menangkap.⁵

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam kaitannya dengan ide dan konsep perwujudan karya seni patung tugas akhir penulis, ide yang diserap dan terbentuk dalam fikiran penulis adalah berawal dari garis yang menarik untuk diekspresikan dalam penciptaan seni patung, dengan berbagai

⁵ Noor MS Bakry, *Logika Praktis*, Penerbit Liberty, Yogyakarta, 1986, hal. 2.

keistimewaannya dapat lebih leluasa dalam menggunakan garis sebagai bahasa ungkap dengan sifat dan karakternya menjadi sumber ide penciptaan dalam karya seni patung.

Adapun konsep perwujudan dalam pengertian penulis adalah tindakan yang dilakukan dalam upaya menuju konsep perwujudan bentuk karya patung merupakan manifestasi dua unsur, yaitu sifat dan karakter garis yang pada perwujudannya menggunakan material yang sesuai dengan sifat maupun karakter dari material itu sendiri, dan bentuk yang tercipta merupakan kesatuan yang utuh.

